

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, M. I. (2019). *FRAMING SEBAGAI PEMBANGUN BAHASA VISUAL DALAM SINEMATOGRAFI FILM CERITA "MASAKAN EYANG."* INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA.
- Al Jufri, M. (2022). *LKP : Kameramen dalam Project dan Konten PT Digital Vision Indonesia.* Universitas Dinamika.
- A'lawiyah, I., Wibisono, N., & Hardiyanto, N. (2021). Proyek Perancangan Video Promosi sebagai Upaya untuk Meningkatkan Brand Awareness Kreuz Bike Indonesia di Instagram. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar.*
- Andhika, A. (2019). Penggunaan Video Promosi Wisata Melalui Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Ke Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 2.*
- Annur, C. M. (2023, Februari 28). *Pengguna YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023.*
- Block, B. (2008). *THE VISUAL STORY CREATING THE VISUAL STRUCTURE OF FILM, TV AND DIGITAL MEDIA* (Second). Elsevier Inc.
- Brown, B. (2016). *Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors.* Routledge.
- Degey, S. (2016). *Perancangan Video Promosi Pariwisata Kab.Nabire (Studi Kasus: Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Nabire).* Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Dewi, made, Fandeli, C., & Baiquni, M. (t.t.). PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA JATILUWIH TABANAN, BALI ad andeli. Dalam *KAWISTARA* (Vol. 129, Nomor 2).
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan.*
https://www.google.co.id/books/edition/Keperawatan_Kesehatan_Komunitas_Teori_da/LKpz4vwQyT8C?hl=id&gbpv=0&bshw=bshwcqp/1
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM. *Komunikasi.*
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1905/1063/3324>

- Fatimah, R. N., Sumadiria, H., & Muhaemin, E. (2021). STRATEGI MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI I-RADIO BANDUNG. *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 4(3).
- Hellerman, J. (2019). *How Scorsese's SnorriCam Shot Can Help Sell Your Characters*. <https://nofilmschool.com/snorricam-shot-scorsese-wolf-of-wall-street>.
- Hidayat, W., Maafuf, F., & Bahari, S. (2016). PERANCANGAN MEDIA VIDEO DESAIN INTERIOR SEBAGAI SALAH SATU PENUNJANG PROMOSI DAN INFORMASI DI PT. WANS DESAIN GROUP. *Journal Cerita*.
- Kurnia, A., Mointi, R., & Ridwan. (2020). Pengaruh Harga Dan Biaya Promosi Terhadap Peningkatan penjualan Tiket pada PT. Pakem Tours dan Travel Makassar. *Economy Deposit Journal*, 2(2).
- Kurnianto, Y. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pemasaran Minuman Di Banjarbaru (Studi Pada Akun Instagram @tempatbiasa.kopi)*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2001>
- Kutanto, H. (2017). *Mengenal Profesi "Camera Person."* https://www.academia.edu/43096874/Mengenal_Profesi_Camera_Person_.
- Mabruri, A. (2018). *Panduan Produksi Acara TV Non-Drama*. PT. Gramedia.
- Magh'firoh, R. H., Nugroho, Y. W., & Samuel, K. E. (2022). *PERANCANGAN VIDEO PROMOSI KAWASAN WISATA PANTAI BANTOL KABUPATEN MALANG*.
- Maio, A. (2022, Juli). *Rules of Shot Composition in Film: A Definitive Guide*. <https://www.studiobinder.com/blog/rules-of-shot-composition-in-film/#1-the-rules-of-shot-composition>.
- Morissan. (2015). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Kencana.
- Oktavianus, Y. (2019). Video Promosi Wisata Kuau Kuliek Nagari Sungai Buluah. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/dekave.v8i4.104375>
- Pracihara, M. M. (2016). WARNA SEBAGAI LOOK DAN MOOD PADA VIDEOGRAFI FILM TELEVISI "PANCER." *INVENSI*, 1(1).
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Homerican Pustaka.
- Puspitarini, D., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3.

- Rangkuti, F. (2009). *Strategi promosi yang kreatif & analisis kasus integrated marketing communication*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sadya, S. (2023, Februari 23). *Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat di Dunia pada Awal 2023*.
- Satwa, K. (n.d.). *Kampung Satwa*. Diambil 25 Februari 2023, dari <https://kampungsatwa.com/>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- StudioBinder. (2022). *The Elements of Composition The Complete Guide*. StudioBinder Inc.
- Walisyah, T. (2018). **AUDIENS DALAM PERIKLANAN: SEBAGAI TARGET MARKET**. *Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*.
- Widjaja, C. (2008). *Kamera dan Video Editing: Cara membuat video mulai pembuatan cerita, penggunaan kamera, dan edit dengan adobe premiere pro*. https://www.google.co.id/books/edition/Kamera_dan_Video_Editing/dce4DAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Wijayanti, R. I. (2022, Maret). *Berapa Lama Durasi Ideal Video Promosi? Begini Penjelasan Lengkapnya*. <https://www.idxchannel.com/milenomic/berapa-lama-durasi-ideal-video-promosi-begini-penjelasan-lengkapnya/all>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Karya

<https://youtu.be/v3g9J2U9-UY>

Lampiran 2 Naskah

No	Deskripsi	Narasi
1.	Sang Penjelajah sedang menjelajahi alam. Landscape persawahan, pantai parangtritis, gumuk pasir, dan hutan.	OPENING NEGERI INI MEMILIKI BEGITU BANYAK KEINDAHAN ALAM UNTUK DIJELAJAHI// DARI MULAI GUNUNG YANG MENJULANG TINGGI/ HINGGA LAUTAN YANG TERBENTANG LUAS//
2.	Sang Penjelajah mengeluarkan peta namun sudah tersobek, akhirnya tersesat. Namun ia melihat beberapa hewan muncul.	TIDAK HANYA BENTANG ALAMNYA YANG INDAH/ KEANEKARAGAMAN HAYATI TURUT SERTA MENJADI BAGIAN DARI KEINDAHAN ALAM/ YANG DAPAT KITA NIKMATI SERTA PATUT KITA JAGA AGAR TETAP LESTARI//
3.	Memperlihatkan Iguana, Biawak, dan Burung Beo.	OLEH KARENA ITU/ HARI INI KITA AKAN MENGUNJUNGI SEBUAH TEMPAT/ DIMANA KEANEKARAGAMAN HAYATI MASIH TETAP TERJAGA// -Visual Sang Penjelajah mendapatkan petunjuk-
4.	Menjelaskan dan memperlihatkan pemandangan Desa	SEKILAS/ SEPERTI KEBUN BINATANG/ NAMUN DISINI HANYALAH SEBUAH DESA//

	Kedung Banteng (Kampung Satwa)	INI ADALAH SALAH SATU DESA WISATA DI YOGYAKARTA YANG MENGHADIRKAN EDUKASI BERUPA SATWA MAUPUN LINGKUNGAN EKOLOGINYA// SELAIN MENYUGUHKAN EDUKASI/ KAMPUNG SATWA BISA DIJADIKAN SEBAGAI SARANA REKREASI/ DAN KONSERVASI SATWA LANGKA//
5.	Sang Penjelajah bertemu dengan Pak Hank.	SEBELUM BERANJAK KE BERBAGAI MACAM SATWA/ MARI BERKENALAN DAHULU DENGAN PENDIRI KAMPUNG SATWA// IA BERNAMA HANIF KURNIAWAN ATAU KERAP DISAPA KAK HANK//
6.	Pak Hank dan Sang Penjelajah memasuki Kawasan Sekretariat.	KAMPUNG SATWA TERCIPTA DIKARENAKAN INGIN MEMBERIKAN EDUKASI KEPADA MASYARAKAT TENTANG MEMPERKENALKAN/ MERAWAT/ SERTA MENKONSERVASIKAN SATWA// HAL TERSEBUTLAH YANG MENJADI MOTIVASI KAK HANK DALAM MENDIRIKAN DESA WISATA KAMPUNG SATWA//
7.	Menjelaskan informasi tentang satwa.	DESA WISATA KAMPUNG SATWA TERDAPAT BERBAGAI MACAM JENIS SATWA SEPERTI REPTIL/ MAMALIA/ BURUNG/ DAN LAIN SEBAGAINYA//

		<p>BERAGAM JENIS SATWA TERSEBUT/ DITEMPATKAN DI AREA RUMAH KAK HANK/ DAN ADA JUGA YANG BERADA DI PEMUKIMAN SEKITAR RUMAH MASYARAKAT// MASYARAKAT DISINI JUGA TURUT Mendukung penuh aktivitas KAMPUNG SATWA//</p>
8.	SOT Pak Hank menjelaskan spesies binatang Ular.	<p>“Wawancara Pak Hank”</p>
9.	Menjelaskan terkait konservasi	<p>DALAM SEGI PENGELOLAAN KONSERVASI DI KAMPUNG SATWA/ TERDIRI DARI DUA MACAM KONSERVASI// YAITU KONSERVASI IN SITU/ DAN EX SITU// UNTUK IN SITU/ MERUPAKAN JENIS SATWA YANG BERADA DI DALAM HABITATNYA// CONTOHNYA SAJA SEPerti BURUNG ELANG ULAR BIDO// BURUNG ELANG ULAR BIDO DILEPAS LIARKAN KE ALAM KARENA MERUPAKAN SATWA LANGKA YANG POPULASINYA SEMAKIN BERKURANG// SEDANGKAN UNTUK EX SITU/ JENIS SATWA YANG BERADA DI LUAR HABITAT//</p>

		MENCAKUP PADA BINATANG BUAYA SENYULONG/ DAN BIAWAK MANGROVE//
10.	SOT Alif (Pemandu Wisata) menjelaskan alasan buaya membukakan mulutnya.	“Wawancara Alif (Pemandu Wisata)”
11.	Menjelaskan konservasi masyarakat sekitar.	TAK HANYA KAK HANK SAJA YANG TURUT SERTA DALAM KONSERVASI INI/ MASYARAKAT SEKITAR PUN TURUT BERPATISIPASI DALAM KONSERVASI YANG ADA DI KAMPUNG SATWA// CONTOHNYA SAJA/ SEPERTI SALAH SATU WARGA INI YANG MEMELIHARA SATWA SEPERTI BURUNG JALAK SUREN DAN AYAM HUTAN HIJAU// IA MEMBUAT PENANGKARAN KECIL DI SEKITAR RUMAH DENGAN MENGADOPSI SATWA/ DIBIMBING SECARA LANGSUNG BERSAMA KAK HANK//
12.	Acara Study Tour Kampung Satwa	KAMPUNG SATWA JUGA MENGADAKAN ACARA SEPERTI STUDY TOUR DARI BERBAGAI SEKOLAH// DISINI BISA BELAJAR TENTANG BERBAGAI MACAM SATWA DENGAN BERKELILING AREA YANG DITEMANI OLEH PENDIRI KAMPUNG SATWA//

		<p>MEREKA BISA MENGAMATI SATWA SECARA LANGSUNG/ BISA MEMBERIKANNYA MAKAN/ SERTA BERINTERAKSI DENGAN SATWA// TENTUNYA/ TUJUAN KEGIATAN INI DAPAT MENAMBAH WAWASAN ILMU SERTA PENGALAMAN BARU DENGAN MEMBIASAKAN BELAJAR DARI LUAR SUPAYA MEREKA DAPAT MENGETAHUI TENTANG SATWA// KEGIATAN INI TERBUKA UNTUK SEMUA JENJANG PENDIDIKAN// MULAI DARI TK/ SAMPAI DENGAN PERGURUAN TINGGI/ SERTA MASYARAKAT UMUM JUGA BISA BELAJAR MENGENAI BINATANG DI KAMPUNG SATWA INI//</p>
13.	<p>SOT Pak Hank menceritakan mengenai rencana kedepan Kampung Satwa.</p>	<p>“Wawancara Pak Hank”</p>
14.	<p>Sang Penjelajah meninggalkan Desa Kampung Satwa. Visual memperlihatkan Sang Penjelajah sedang membuka peta yang sobek menjadi utuh, bercahaya, dan terhisap ke dalam peta.</p>	<p>CLOSING</p>

	Memperlihatkan full frame peta.	
--	---------------------------------	--

Lampiran 3 *Storyline*

TEKS	VIDEO
<p>OPENING</p> <p>Intro bermula dengan Sang Penjelajah yang sedang mencari tempat tersembunyi, ia terlihat menjelajahi alam. Hingga pada suatu ketika, ia merasa tersesat. Melihat petanya yang mulai rusak, Sang Penjelajah merasa hilang arah. Hingga datanglah hewan – hewan yang menunjukkan arah. Merasa ragu, Sang Penjelajah berjalan mengikuti arah yang ditunjukkan hingga sampailah ia ke tempat yang ia cari, yaitu Kampung Satwa.</p>	<p>Cerita fiksi pendek <i>storytelling</i> VO sebagai pembuka</p> <p><i>Footage</i> Sang Penjelajah di sawah, pantai, dan hutan</p> <p>Memperlihatkan <i>footage</i> 3 hewan</p>
<p>Bagian awal memperlihatkan lingkungan ekologi di Kampung Satwa serta dilanjutkan Sang Penjelajah masuk ke dalam desa.</p>	<p><i>Footage</i> memperlihatkan objek hewan dan pembuka disertai VO</p> <p><i>Footage</i> drone Desa Kedung Banteng dan area Kampung Satwa</p>
<p>Menceritakan apa itu Kampung Satwa dan satu satunya desa wisata di Indonesia yang menghadirkan edukasi berupa satwa maupun lingkungan ekologinya.</p>	<p><i>Footage</i> aktivitas objek</p>

<p>Adegan memperlihatkan Sang Penjelajah bertemu dengan Pendiri Kampung Satwa dan mulai menanyakan beberapa hal.</p> <p>Pak Hank mengajak Sang Penjelajah untuk memasuki sekretariat Kampung Satwa.</p> <p>Sang Penjelajah dan Pak Hank menjalani kegiatan dan menceritakan terkait satwa serta aktivitas Kampung Satwa.</p> <p>[WAWANCARA PAK HANK] Penjelasan mengenai binatang Ular?</p>	<p><i>Footage</i> Sang Penjelajah bertemu dengan Pak Hank (Pendiri Kampung Satwa) dan disertai VO</p> <p><i>Footage</i> sampai ke tempat sekretariat</p> <p><i>Footage</i> beberapa hewan, lokasi Kampung Satwa, dan kegiatan Pak Hank dan Sang Penjelajah (memegang ular).</p> <p><i>Footage</i> wawancara dengan Pak Hank</p>
<p>Dalam segi pengelolaan konservasi di Kampung Satwa, terdiri dari 2 macam konservasi. Yaitu konservasi In situ dan Ex situ.</p> <p>Untuk In Situ merupakan usaha pelestarian alam yang dilakukan dalam habitat aslinya. Seperti burung Elang Ular Bido.</p> <p>Sedangkan untuk Ex Situ adalah konservasi yang dilakukan di luar habitat. Seperti Buaya Senyulong dan Biawak Mangrove.</p>	<p><i>Footage</i> pinggiran jalan, kandang satwa, dan disertai VO</p> <p><i>Footage</i> burung dan area kali Kedung Banteng dan disertai VO</p> <p><i>Footage</i> hewan reptil dan disertai VO</p>

<p>[WAWANCARA ALIF PEMANDU WISATA]</p> <p>Apa yang menjadi alasan dan tujuan buaya membukakan mulut?</p> <p>Tak hanya Kak Hank yang turut serta dalam konservasi ini, masyarakat sekitar pun turut berpartisipasi dalam konservasi yang ada di Kampung Satwa.</p> <p>Contohnya saja, seperti salah satu warga ini yang memelihara satwa seperti Burung Jalak Suren dan Ayam Hutan Hijau.</p> <p>Ia membuat penangkaran kecil di sekitar rumah dengan mengadopsi binatang serta dibimbing secara langsung bersama kak Hank.</p>	<p><i>Footage</i> wawancara Pemandu Wisata (memegang binatang buaya) dan Sang Penjelajah</p> <p><i>Footage</i> pemandangan serta aktivitas hewan di kandang</p> <p><i>Footage</i> aktivitas salah satu warga</p> <p><i>Footage</i> Sang Penjelajah, Pak Hank, dan salah satu warga desa</p>
<p>Kampung Satwa juga mengadakan acara seperti study tour dari beberapa sekolah. Disini bisa belajar tentang berbagai macam satwa dengan berkeliling area yang ditemani oleh pendiri Kampung Satwa. Mereka bisa mengamati satwa secara langsung, bisa memberikannya makan, serta memegang binatang. Tentunya, tujuan kegiatan ini dapat menambah wawasan ilmu serta pengalaman baru dengan</p>	<p><i>Footage</i> acara dokumentasi <i>study tour</i> anak paud.</p>

<p>membiasakan belajar dari luar supaya mereka dapat mengetahui tentang satwa. Kegiatan ini terbuka untuk semua jenjang Pendidikan. Mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi serta masyarakat umum juga bisa belajar mengenai binatang di Kampung Satwa ini.</p> <p>[WAWANCARA HANIF KURNIAWAN]</p> <p>Hal apa yang ingin direalisasikan untuk kedepan bagi keberlangsungan Kampung Satwa?</p>	<p><i>Footage</i> wawancara Pak Hank dan Sang Penjelajah</p>
<p>Sang Penjelajah pergi meninggalkan desa. Sejenak berhenti untuk melihat peta yang sobek seketika menjadi utuh kembali dan peta tersebut bercahaya dan Sang Penjelajah terhisap kedalam peta.</p> <p>Memperlihatkan peta <i>full frame</i>. Mencakup menandai tempat, memberi <i>tagline</i>, dan nama desa.</p>	<p><i>Footage</i> penutup</p> <p><i>Footage</i> di hutan dengan Sang Penjelajah</p> <p>Full frame peta menambahkan <i>ornament</i> dan elemen pendukung tambahan.</p>

Lampiran 4 Storyboard

1. Opening Sequence - Kampung Sotwa

1.1 MEDIUM CLOSE UP:

Suaru diawali dengan Sang Perajalah yang berjalan ditengah sawah seperti menyanggati padi-padi.



1.2 MEDIUM:

Sang Perajalah nampak sedang berjalan Diarah.



1.3 WIDE:

Sang Perajalah memasuki frame.



1.4 WIDE:

Sang Perajalah terlihat bergerak sawah semakin luasnya.



1.5 WIDE:

Suaru menampilkan Sang Perajalah yang lebih luasnya dipanai.



1.6 WIDE:

Suaru menampilkan Sang Perajalah yang lebih luasnya dipanai.



1.7 WIDE:

Suaru menampilkan Sang Perajalah yang lebih luasnya dipanai.



1.8 MEDIUM:

Suaru menampilkan Sang Perajalah yang lebih luasnya dipanai dan terlihat semakin banyak.



1.9 MEDIUM:

Ia melihat pakis yang sudah tumbuh.



1.10 MEDIUM:

Kebahagiaan ia terlihat-luar sekitarnya.



1.11 MEDIUM:

Melihat sekitar.



1.12 CLOSE UP:

Ianya senang akan jalan.



1.13 CLOSE UP:

Itu dia menampilkan jalan.



1.14 CLOSE UP:

Kakak. Itu menampilkan jalan.



1.15 MEDIUM:

Bahagia. Sang Perajalah menyanyikan.





1.16 MEDIUM

Sang Penjelajah memula kuarah di kawasan
berawa-berawa di kampung Satwa.



1.17 MEDIUM

Terbunyi, ia maki ke Himpunan.

keribati arak pada bewa-berawa.



1.18 MEDIUM

Lulu Sang Penjelajah meli hatu ala gupura
yang menunjukkan desa Kampung Satwa.



1.19 WIDE

Gupura Kampung Satwa.



1.20 MEDIUM

Ia mungga kuarah Kampung Satwa.



2. Main Sequence - Kampung Satwa

2.1 MEDIUM

Sang Penjelajah alimnya sarapai di depan
Kampung Satwa.

2.2 MEDIUM

Sang Penjelajah bertemu dengan Sebali suite
pawani Kampung Satwa (Kak Hlak) dan
maki mengumpul.

2.3 MEDIUM

Kak Hlak mungga Sang Penjelajah untuk
mempunyai Kampung Satwa kerdus.



2.4 MEDIUM

Kak Hlak sarapai Sang Penjelajah untuk
maki ke dalam.

2.5 MEDIUM

Kak Hlak sarapai! desa untuk diherikus
seperti igamu.

2.6 MEDIUM

Sang Penjelajah dan Kak Hlak membuat
maki igamu.

**2.7 MEDIUM**

Kaki Hark sedang membaca star.

**2.8 OVER THE SHOULDER:**

Sang Penjelajah mengorbit dengan Kaki Hark sedang star terorbit.

**2.9 OVER THE SHOULDER:**

Sang Penjelajah mengorbit bersama Tote Gede Kampung Satwa.

**2.10 MEDIUM**

Sang Penjelajah Kaki Hark sedang mengorbitkan bintang konservasi di orbit rumah tua untuk bersama-saling belajar di kelas.

**2.11 MEDIUM**

Antisipasi TK yang sedang study case

**2.12 OVER THE SHOULDER:**

Wawancara terakhir dengan Kaki Hark

**3. Outro Sequence - Kampung Sahaja****3.1 MEDIUM**

Sang Penjelajah akhirnya resmi meninggalkan Kampung Satwa dengan lebih banyak belajar dan belajar banyak ilmu di kelas.

**3.2 MEDIUM**

Di perjalanan, Sang Penjelajah menemukan beberapa dipekerjaan.

**3.3 MEDIUM:**

Petanya tany-jawa mengorbitkan cahaya yang gemerlap pada senandung narasi liris yang menjadi tema.

**3.4 MEDIUM**

Sekeloa petanya mengorbitkan cahaya.

**3.5 MEDIUM**

Sekeloa cahaya membara yang memusat Sang Penjelajah masuk ke dalam petan amarah.

**3.6 ZOOM IN:**

Alamnya Sang Penjelajah masuk ke dalam petan dan mengorbitkan video proses.



Lampiran 5 Premis, Logline dan Sinopsis

Premis

Sang penjelajah yang sedang mencari tempat indah tersembunyi.

Logline

Mei merupakan sang penjelajah alam yang sedang mencari suatu tempat yang tersembunyi yang berada di Yogyakarta. Berkelana di alam dengan memperlihatkan peta yang sudah rusak dan merasa kebingungan. Ada beberapa satwa yang membantu memandu untuk pergi kearah yang telah ditentukan. Merasa yakin dengan dijelaskan satwa tersebut, selanjutnya Mei mengikuti jalan yang telah ditentukan dan tibalah di tempat yaitu Kampung Satwa.
--

Sinopsis

Sang penjelajah berjalan menyusuri berbagai tempat dan sampailah disebuah hutan. Sang penjelajah mengambil peta yang ternyata sudah sobek dan bingung akhirnya tersesat. Kemudian sang penjelajah dibantu oleh beberapa satwa untuk mengikuti arah yang telah ditentukan. Sang penjelajah mengikuti saran oleh satwa tersebut lalu bergegas jalan. Setelah itu, sampailah di desa Kampung Sarwa. Sang Penjelajah bertemu pendiri kampung satwa kemudian bergegas pergi menuju ke tempat satwa menceritakan lokasi kampung satwa, menceritakan konservasi (in situ dan ex situ), keikutsertaan salah satu warga dalam konservasi, penjelasan mengenai kegiatan/acara kampung satwa (<i>study tour</i>), serta wawancara pendiri & pemandu wisata kampung satwa. Setelah selesai berkeliling di kampung satwa, sang penjelajah akhirnya meninggalkan tempat tersebut. Diperjalanan dia berhenti lalu memperlihatkan peta yang sobek seketika menjadi utuh kembali. Sang penjelajah merasa bahagia setelah itu ia menandai peta dan seketika peta bercahaya hingga sang penjelajah terhisap ke dalam peta. Lalu menghilang menyisakkan peta yang terjatuh ke tanah.
--

Lampiran 6 Shotlist

No.	Deskripsi	Visual	Durasi	Audio
1	Opening.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> Sang Penjelajah di sawah. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah di pantai. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah di gurun. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah sampai di hutan. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah melihat peta yang sobek. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Iguana menunjukkan arah. (<i>Close-Up</i>) • <i>Shot</i> Biawak menunjukkan arah. (<i>Close-Up</i>) • <i>Shot</i> burung Kakak Tua menunjukkan arah. (<i>Close-Up</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah berbicara dengan hewan. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah berjalan sesuai arah yang diberitahu hewan. (<i>Medium Shot</i>) 	1 menit 25 detik	Musik, Sound Effect dan Voice Over

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> gapura Kampung Satwa. (<i>Wide Shot</i>) 		
2	Sang Penjelajah sampai di Kampung Satwa. Ia berkeliling Kampung Satwa sembari mencari ilmu-ilmu baru.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> Sang Penjelajah bertemu dengan pendiri Kampung Satwa. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah diajak untuk memberi makan hewan di Kampung Satwa. (<i>Medium Shot</i>) 		Musik, Sound Effect dan Voice Over
3	Cuplikan suasana Kampung Satwa.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> hewan-hewan. (<i>Close-Up</i>) • <i>Shot</i> lingkungan Kampung Satwa. (<i>Wide Shot</i>) 		Musik, Sound Effect dan Voice Over
4	Wawancara Sang Penjelajah dengan Hanif Kurniawan.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> kegiatan Hanif Kurniawan bersama ular. (<i>Medium Shot</i>) • Sang Penjelajah mengobrol tentang ular yang dipegang Hanif Kurniawan. (<i>Over-The-Shoulder</i>) 		Musik, Sound Effect
5	Cuplikan pembahasan Konservasi disekitar rumah warga.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> kandang-kandang hewan. (<i>Wide Shot</i>) • <i>Shot</i> alam tempat konservasi In-Situ. (<i>Wide Shot</i>) 		Musik, Sound Effect dan Voice Over

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> buaya. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> biawak. (<i>Medium Shot</i>) 		
6	Wawancara Tour Guide	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> wawancara <i>Tour Guide</i>. (<i>Over-The-Shoulder</i>) • <i>Shot</i> Buaya. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Biawak. (<i>Medium Shot</i>) 		Musik, Sound Effect
7	Pembahasan Konservasi yang dilakukan seorang warga	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> seorang warga yang memberi makan burung jalak suren. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> burung jalak suren. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> ayam hutan. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> kandang disekitar rumah warga. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah, Hanif Kurniawan dan warga yang sedang mengobrol. (<i>Medium Shot</i>) 		
8	Study Tour siswa-siswi Taman Kanak-Kanak	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> anak-anak bersiap untuk <i>Study Tour</i>. (<i>Medium Shot</i>) 		Musik, Sound Effect dan Voice Over

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> anak-anak berkeliling Kampung Satwa. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> anak-anak berinteraksi dengan hewan. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Hanif Kurniawan menjelaskan hewan dan ekologi nya kepada anak-anak. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> guru yang memegang biawak. (<i>Medium Shot</i>) 		
9	Wawancara terakhir bersama Hanif Kurniawan tentang harapan Kampung Satwa kedepannya.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> wawancara Sang Penjelajah dengan Hanif Kurniawan. (<i>Over-The-Shoulder</i>) • <i>Shot</i> Cutaway (<i>Medium Shot</i>) 		Musik, Sound Effect
10	Outro	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shot</i> Sang Penjelajah meninggalkan Kampung Satwa. (<i>Medium Shot</i>) • <i>Shot</i> Sang Penjelajah membuka 		Musik, Sound Effect dan Voice Over

		<p>petanya yang sobek. (<i>Medium Shot</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Shot</i> Peta sobek yang kembali menyatu. (<i>Medium Shot</i>)• <i>Shot</i> Sang Penjelajah kebingungan. (<i>Medium Shot</i>)• <i>Shot</i> peta yang bercahaya. (<i>Medium Shot</i>)• <i>Shot</i> Sang Penjelajah yang tersedot kedalam peta. (<i>Medium Shot</i>)• <i>Shot</i> peta yang terjatuh. (<i>Medium Shot</i>)	
--	--	---	--

Lampiran 7 Daftar Nama Sumber dan Deskripsi Profil Sumber

Biodata Narasumber 1

Nama : Hanif Kurniawan (Hank)
Tempat dan tanggal lahir : Sleman, 23 Februari 1982
Usia : 41 tahun
Alamat : Kampung Safwa, Desa Kedung Banteng,
Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta
Pekerjaan : Advokat

Biodata Narasumber 2

Nama : Alif Maulana Risnadi
Tempat dan tanggal lahir : Sleman, 25 Mei 2003
Usia : 19 tahun
Alamat : Kadirojo 2, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa

Lampiran 8 Daftar Lokasi dan Daftar Pertanyaan

Lokasi:

- Pantai Parangtritis
- Gumuk Pasir
- Area Desa Kedung Banteng
- Kampung Satwa

Pak Hank:

- Menjelaskan nama spesies Binatang Ular ini?
- Menceritakan rencana kedepan bagi Kampung Satwa?

Alif (Pemandu Wisata):

- Menjelaskan mengenai alasan binatang Buaya membukakan mulutnya?

Lampiran 9 Rencana Anggaran

NO	Keterangan Pengeluaran	Nominal
1	Sewa Alat Produksi hari pertama	Rp. 260.000
2	Transportasi hari pertama	Rp. 150.000
3	Biaya tak terduga	Rp. 50.000
4	Sewa alat produksi hari kedua	Rp. 305.000
5	Transportasi hari kedua	Rp. 100.000
6	Biaya tak terduga	Rp. 80.000
7	Sewa alat produksi hari ketiga	Rp. 180.000
8	Transportasi hari ketiga	Rp. 100.000
9	Donasi Kampung satwa	Rp. 50.000
10	Biaya tidak terduga	Rp. 45.000
	Total	Rp. 1.320.000

Lampiran 10 Kebutuhan Peralatan

NO	Nama Barang	Jumlah
1	Sony A6300	1
2	Lensa 35mm	1
3	Lensa 28mm	1
4	Zhiyun Crane V2	1
5	Reflektor	1
6	Tripod kamera	1
7	Mobil	1
8	Green Screen	1

Lampiran 11 Daftar Kru

No	Nama	Jobdesk
1	Gamaliel Yuan N.P.	Sound design
2	Ginaro Yoga	Cameramen
3	Gilang Previanto	Sutradara
4	Tamara Sela Amila	Voice Over
5	Amalia Nur	Asisten Naskah

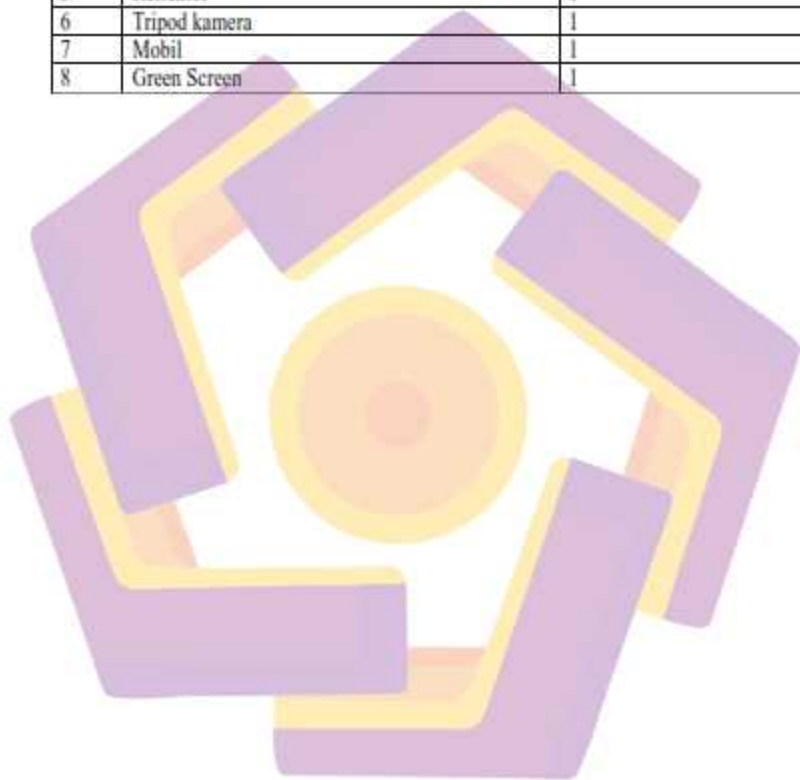
Lampiran 12 Analisis Riset

Analisis riset dalam video promosi Kampung Satwa menggunakan riset pustaka serta riset lapangan. Riset pustaka mencakup data informasi tentang Desa Kampung Satwa melalui *website* resmi Kampung Satwa, serta data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Sedangkan riset lapangan memfokuskan informasi melalui observasi dan wawancara terhadap narasumber yaitu Pak Hank serta Alif (Pemandu Wisata). Riset lapangan berfungsi sebagai pelengkap data informasi, karena dari hasil riset pustaka terdapat beberapa data informasi belum secara menyeluruh atau detail terkait Kampung Satwa. Riset melalui proses wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (*online*) dengan cara mencatat serta perekam suara. Berikut adalah tahapan dari proses pengambilan riset lapangan dalam pembuatan video promosi “Desa Wisata Satwa Tersembunyi di Yogyakarta” sebagai berikut:

- Menentukan *ambience* untuk bagian *opening* di sekitar area sawah serta Pantai Parangtritis untuk mendapatkan suasana dan melakukan riset lapangan berupa pengumpulan data sekitar Desa Kampung Satwa disertai wawancara terhadap Pak Hank serta Alif (Pemandu Wisata) sesuai dengan ide cerita yang akan ditentukan.
- Melakukan survei lapangan agar dapat menentukan teknis dalam pengambilan gambar dan suara.
- Memperkirakan jadwal syuting serta waktu dengan kebutuhan pada proses syuting.

Lampiran 13 Laporan Keuangan

NO	Nama Barang	Jumlah
1	Sony A6300	1
2	Lensa 35mm	1
3	Lensa 28mm	1
4	Zhiyun Crane V2	1
5	Reflektor	1
6	Tripod kamera	1
7	Mobil	1
8	Green Screen	1



Lampiran 14 Timelne

No	Aktivitas	Target Jadwal											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PRA PRODUKSI													
1	Penentuan Tema												
2	Penentuan Lokasi												
3	Survei Lokasi												
4	Pembuatan Konsep												
5	Pembuatan Storyline												
6	Pembuatan Naskah												
7	Pembuatan Storyboard												
8	Survei Talent												
PRODUKSI													
1	Art / Prop												
2	Take Video Promosi												
3	Closing Video Promosi												
PASCA PRODUKSI													
1	Editing												
2	Color Grading												
3	Upload Media												
4	Pembuatan Laporan												

Lampiran 15 Transkrip Wawancara

PAK HANK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menjelaskan nama spesies Binatang Ular ini?	Ini <i>Python reticulatus</i> atau <i>Malayopython reticulatus</i> ini spesies ular terpanjang dunia. Kalau yang terbesar itu kan <i>anaconda</i> , tapi kalau yang terpanjang <i>Malayopython reticulatus</i> ini.
2.	Menceritakan rencana kedepan bagi Kampung Satwa?	Program kita tetap karena kita adalah pelestarian ataupun konservasi terutama <i>ex situ</i> , kita akan meningkatkan satwa-satwa yang memungkinkan untuk kita konservasi <i>ex situ</i> kan seperti yang memang menjadi <i>icon</i> kita hari ini adalah Buaya dan juga beberapa macam Kura-kura yang dilindungi, karena memang itu yang <i>concern</i> untuk kesana masih jarang. Kita kedepan ingin bisa berkembang biak terus nanti bisa kita lepas liarkan kembali ke alamnya dan kita juga berbagi dengan peran dari pemerintah untuk menyiapkan juga habitat yang bisa kedepan kita lepas liarkan lagi dan ini sama sama untuk kita jaga serta masyarakat juga harus ada kesadaran untuk kesana.

ALIF (Pemandu Wisata)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menjelaskan mengenai alasan binatang Buaya membukakan mulutnya?	Kalau keadaan begini dia ancaman atau siaga, tapi kadang-kadang ia baru berjemur membukakan mulut karena dia mendinginkan badan karena tidak mempunyai pori-pori buat keringat.

Lampiran 16 Dokumentasi



Dokumentasi Penulis

Lampiran 17 Surat Izin Syuting/Wawancara

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian (Shooting)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Anikom Yogyakarta
di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan dengan surat yang telah diterima pada tanggal 28 Februari 2023 perihal perizinan tempat dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama:

Gilang Previanto : 19.56.1045

Gisara Yoga P. : 19.56.1047

Gamaliel Yusa N.P. : 19.56.1079

Kami memohonkan untuk menyetujui mahasiswa yang bersangkutan di atas dalam melaksanakan penelitian di Kampung Satwa sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat balasan yang dapat kami sampaikan.

Yogyakarta, 1 Maret 2023

Manajer Kampung Satwa



Hamid Kurniawan

Lampiran 18 Bukti Hak Kekayaan Intelektual

REPUBLIC INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menyatakan:	
Nomor dan tanggal pendaftaran	11/600237/012, 30 Mei 2022
Pencipta	
Nama	Gilang Yoga Pratama, Gilang Prasanto dkk
Alamat	Kusabdi RT 004, RW 001, Giribekir, Ponggowaluyo, Gunungkidul, DIY, Gunung Kidul, DI Yogyakarta, 55872
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	Gilang Yoga Pratama, Gilang Prasanto dkk
Alamat	Kusabdi RT 004, RW 001, Giribekir, Ponggowaluyo, Gunungkidul, DIY, Gunung Kidul, DI Yogyakarta, 55872
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Film Bioskop
Judul Ciptaan	Videos Promosi Kampung Sarwa Kodong Banteng
Tanggal dan tempat/diumumkan secara pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	11 Mei 2022, di Yogyakarta
Jangka waktu perlindungan	Perdana selama 30 (tiga puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman
Nomor pendaftaran	000004731
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.	
Surat Pendaftaran Hak Cipta ini berlaku berdasarkan isi sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
s.d. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA Ditandatangani dan Ditanda-tandatangan	
	
Agusri Darmasari NRP. 196-11201991011042	
Ditulis oleh: Dalam hal pemohon menyatakan keberaguan tidak sesuai dengan surat pendaftaran, Menteri berwenang untuk mencabut surat pendaftaran pendaftaran	